

SARI

Yatin, Ati. 2016. Pengaruh Kecemasan terhadap Kemampuan Metakognisi Siswa SMP pada Pembelajaran PMRI Berkarakter Islami. *Skripsi*. Pendidikan Matematika. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing I. Imam Kusmaryono, S.Pd., M.Pd, II. M. Abdul Basir S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Kecemasan, Kemampuan Metakognisi, PMRI, berkarakter islami

Anggapan pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit bahkan cenderung menjadi pelajaran yang menakutkan dapat menimbulkan sikap yang berbeda-beda untuk masing-masing siswa. Anggapan seperti itu menimbulkan sikap yang bisa positif namun juga bisa timbul sikap yang negatif sehingga siswa akan mengalami gejala-gejala kecemasan dalam proses pembelajaran matematika. Siswa yang mengalami gejala kecemasan dalam pembelajaran matematika cenderung merasa bahwa dirinya tidak mampu dan tidak bisa mempelajari materi dan mengerjakan soal-soal matematika. Sikap seperti itu merupakan cerminan dari kecemasan yang dimiliki siswa masih tinggi. Salah satu kemampuan matematika yang harus dimiliki oleh seorang siswa terutama siswa SMP adalah kemampuan metakognisi. Kemampuan ini dapat membantu siswa membuat keputusan yang tepat, cermat, sistematis, logis, dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Salah satu pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman siswa sehari-hari adalah pendekatan pembelajaran PMRI berkarakter islami dengan materi kubus dan balok. Kenyataan yang terjadi dalam materi kubus dan balok selama ini adalah sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran geometri.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif yang berimbang. Analisis data hasil observasi kecemasan dan angket kemampuan metakognisi dianalisis secara dekriptif kuantitatif serta hasil wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan, adanya hubungan yang berarti antara kecemasan siswa dan kemampuan metakognisi siswa dengan pendekatan pembelajaran PMRI berkarakter islami materi kubus dan balok. Sedangkan besarnya pengaruh kecemasan siswa terhadap kemampuan metakognisi siswa ditunjukkan melalui koefisien determinan sebesar (R^2) sebesar $0,292 = 29,2\%$. Ini berarti variasi-variasi yang terjadi di dalam variabel kemampuan metakognisi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kecemasan siswa (X) melalui persamaan regresi, yakni $= 98,077 - 0,590 X$ yang bersifat linier, dan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain, seperti motivasi siswa, minat belajar siswa dan aktivitas siswa. Kemampuan metakognisi siswa pada pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI berkarakter islami dikategorikan pada tingkat cukup tinggi kemampuan metakognisinya. Dapat dideskripsikan bahwa beberapa siswa diawal, disaat, dan diakhir menyelesaikan masalah serta kegiatan evaluasi sudah melakukan aktivitas metakognisi, namun pada beberapa item pernyataan beberapa siswa tidak melakukan aktivitas metakognisi tersebut, seperti mereka kurang yakin dengan jawaban yang mereka kerjakan.

ABSTRACT

Yatin, Ati. 2016. Effect of Anxiety on Metacognition Ability Junior High School Students in Learning PMRI Islamic Character. *Thesis*. Mathematics Education. Univeritas Islam Sultan Agung Semarang. Supervisor I. Imam Kusmaryono, S.Pd., M.Pd, II. M. Abdul Basir, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Anxiety, Metacognition Capability, PMRI, Islamic Character

The presumption math as a difficult subject and even tends to be a scary lesson can cause different attitude to each student. Such assumption could lead to a positive attitude, but also may present negative attitudes so that students will experience the symptoms of anxiety in the learning process of mathematics. Students who have symptoms of anxiety in mathematics tend to feel that he is not able and not able to learn the material and finish math excercises. Such an attitude is a reflection of math anxiety of the students are still high. One of the mathematical skills that must be possessed by students, especially junior high school students is the ability of metacognition. This capability can help students make the right decisions, careful, systematic, logical, and consider different viewpoints. One approach to learning oriented student experience everyday is a learning approach to the material PMRI Islamic character cubes and blocks. The fact that occurs in the material during cubes and blocks are mostly students experiencing difficulty in a geometry lesson.

The approach of this research is a combination of quantitative and qualitative research impartial. Data analysis is the observation of math anxiety and metacognition abilities questionnaire analyzed descriptive and quantitative results were analyzed descriptively qualitative interviews.

The result shows that there is relation between anxiety and the student's cognition capability with Islamic character of PMRI learning approach in cube and bar materials. Whereas the effect of students anxiety to the student's cognition capability that is showed by determinant coefficient in the mount of (R^2) as big as $0,292 = 29,2\%$. It means that the variations that happened in the cognition capability statistical variable (Y) can be explained by anxiety mathematics student statistical variable (X) through the similarity of regression, namely $= 98,077 - 0,590 X$ which is linear, and the balance is as big as 70,8% that effected by other statistical variable, such as student motivation, student interest and student activity. The student's cognition capability at learning mathematics with Islamic character of PMRI approach is categorized at high level of the cognition capability. As the description, some student at the beginning, middle and the last of finishing and evaluating the exercise activity, they have finished in doing the cognition activity, but at some question items, student do not do the cognition activity.